

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Aziz Muhliz. (2015). *Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home dalam Berbagai Perspektif*. Jurnal : Al-Ijtimaiah , Vol.1, No.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2001). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bungin Burhan. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat Zakiya. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daulay Nurussakinah. (2015). *Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well Being) dan Harga Diri pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal*. Jurnal : Pendidikan dan Kependidikan. Vol. 2, No.1.
- Ellin Rossalin. (2008). *Bagaimana Menjadi Guru Berprestasi*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologi Praktis : Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, A. H. (2015). *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Diadit Media.
- Heryanto. (2016). *Pembinaan Keluarga Broken Home*. Jurnal Edueksos. 5(1).
- Hurlock. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartika. (2018). *Studi Tentang Resiliensi Siswa Broken Home Kelas VIII di SMPN 3 Candi Sidoarjo*. Skripsi : Universitas Negeri Surabaya
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Noviza Neni. (2018). *Teknik Umum dan Teknik Khusus dalam Konseling Individual*. Palembang : Noerfikri Offset

- Ndari, P. T. W. (2016). *Dinamika Psikologis Siswa Korban Broken Home di SMP Negeri 5 Sleman*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nursalim, M dan Sasroatmoojjo.(2013). *Layanan Bimbingan Keluarga*. Surabaya : Alfabeta.
- Purnaningsih, F. (2016). *Motivasi Belajar Remaja yang Mengalami Broken Home (Studi Kasus)*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prayitno.(1994). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rima Trianingsih. Isna.Riza.(2019). *Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral dan Psikososial Siswa Kelas V SDN Sumerbaru Banyuwangi*. Jurnal : Pendidikan Anak dan Karakter **Vol. 02**, No. 01.
- Rivai, Veithzal, dan deddy Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Salim, Syahrur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Sudarsono. (2008). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan dan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan : dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Ahmad. (2015). *Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home*, Skripsi. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : Yogyakarta.
- Wardhani.(2016). *Problematika Interaksi Anak Keluarga Broken Home di Desa Banyuroto*. Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Willis, Sofyan S. (2011). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. (2015). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta.
- Wiwin. (2015). *Peran Guru dalam Mengatasi Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan*. Skripsi : (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Wirawan Sarlito. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya.(2003). *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori dan Konsep)*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Sumadi Suryabarta. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Syamsu. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA NEGERI 1

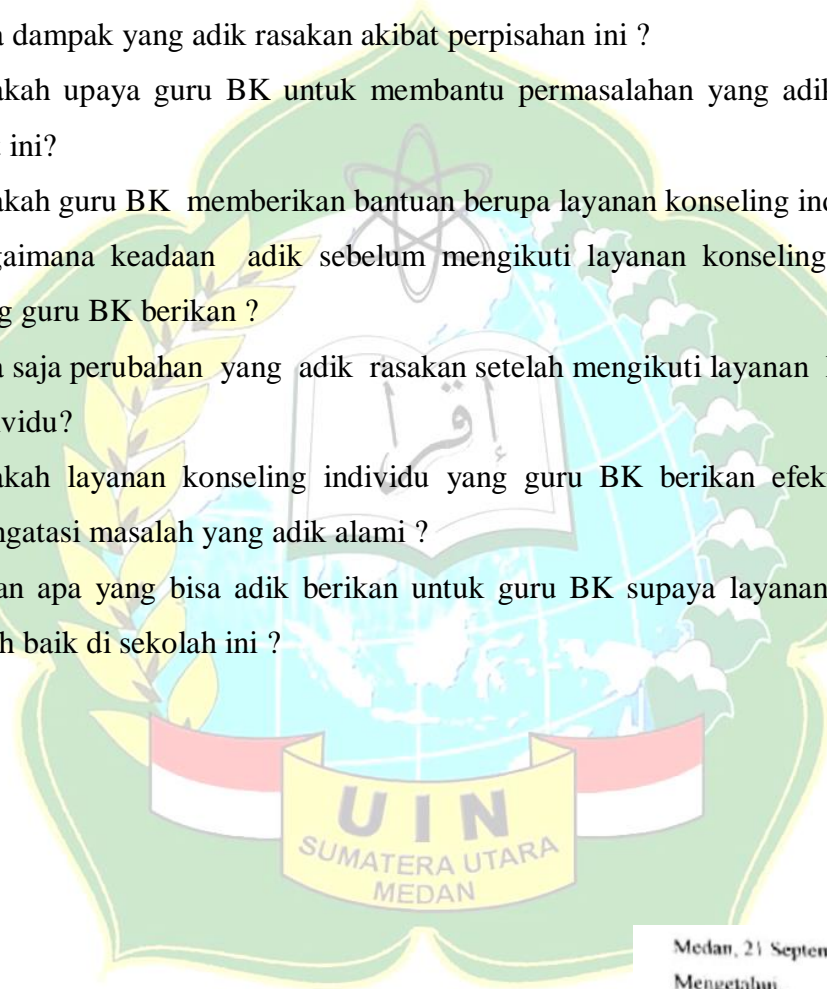
TEBING TINGGI

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
2. Layanan konseling apa yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
3. Mengapa layanan konseling tersebut efektif dalam mengatasi masalah siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
4. Apa saja bentuk permasalahan yang dialami anak *broken home* di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
5. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah anak *broken home* di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
6. Layanan konseling apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa *broken home* di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
7. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang tinggi pada saat proses pelaksanaan layanan konseling individu?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses layanan konseling individu dalam mengatasi masalah anak *broken home* ?
9. Bagaimana keadaan anak *broken home* sebelum mengikuti layanan konseling individu?
10. Bagaimana keadaan anak *broken home* setelah mengikuti layanan konseling individu?
11. Apakah layanan konseling individu yang diberikan kepada anak *broken home* efektif dalam mengatasi permasalahannya ?
12. Saran apa yang ingin bapak/ibu berikan agar pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ini berjalan lebih baik ?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANAK *BROKEN HOME* DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

1. Bagaimana pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individu yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
3. Apa yang adik rasakan selama ini ketika orangtua mengalami perpisahan ?
4. Apa dampak yang adik rasakan akibat perpisahan ini ?
5. Adakah upaya guru BK untuk membantu permasalahan yang adik rasakan saat ini?
6. Apakah guru BK memberikan bantuan berupa layanan konseling individu ?
7. Bagaimana keadaan adik sebelum mengikuti layanan konseling individu yang guru BK berikan ?
8. Apa saja perubahan yang adik rasakan setelah mengikuti layanan konseling individu?
9. Apakah layanan konseling individu yang guru BK berikan efektif dalam mengatasi masalah yang adik alami ?
10. Saran apa yang bisa adik berikan untuk guru BK supaya layanan konseling lebih baik di sekolah ini ?



Medan, 21 September 2021

Mengetahui,

Validator

Dr. Nurjessikmah Daulay, M.Psi
NIP. 19821209 200912 2 002

LAMPIRAN 3

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : Putri Astri Dewi, S.Pd
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal : Rabu, 22 September 2021
Tempat : Ruang BK

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Sejauh ini pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi berjalan cukup lancar
2. Layanan konseling apa yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Sebenarnya tergantung pada pokok permasalahan yang dialami oleh siswa, kami memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun jika ditanya secara penyelesaian masalah secara individu maka yang paling efektif adalah pelaksanaan layanan konseling individu.
3. Mengapa layanan konseling tersebut efektif dalam mengatasi masalah siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Layanan konseling individu lebih efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah siswa, hal ini karena pelaksanaan layanan yang dilaksanakan lebih pribadi, tatap muka secara empat mata. Sehingga siswa lebih leluasa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya.

<p>4. Apa saja bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> cukup beragam ya, seperti kondisi emosi yang kurang stabil. Ada anak <i>broken home</i> yang mudah marah, agresif dan suka memancing keributan, ada juga yang justru malah sebaliknya. Selalu murung, dan sulit bersosialisasi dengan temannya yang lain, mengalami masalah dalam belajar juga tentunya.</p>
<p>5. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ini sebenarnya tergantung apa dampak yang dirasakan siswa, kalau memang diperlukan maka guru BK melakukan konseling individu. Guru BK juga melakukan kolaborasi dengan wali kelas tentunya untuk memantau bagaimana perilaku siswa, baik perilaku sosial maupun perilaku belajar.</p>
<p>6. Layanan konseling apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Layanan konseling yang dilakukan untuk anak <i>broken home</i> adalah konseling individu. Karena layanan ini yang dinilai lebih efektif, biasanya anak <i>broken home</i> membutuhkan lebih banyak <i>privacy</i> karena mereka malu dengan teman-temannya yang keluarganya masih utuh.</p>

<p>7. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang tinggi pada saat proses pelaksanaan layanan konseling individu?</p>	<p>Tidak semua anak memiliki motivasi dan antusias yang tinggi dalam mengikuti layanan konseling individu, beberapa ada yang malas dan terkesan tidak serius. Ini menjadi tugas penting guru BK agar mampu melakukan pendekatan psikologis kepada siswa yang bersangkutan agar mereka mau secara suka rela mengikuti kegiatan konseling, jangan dimarah-marahain juga kalau dia bandal itu salah satu yang membuat mereka membenci guru BK.</p>
<p>8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses layanan konseling individu dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ?</p>	<p>Faktor utama penentu keberhasilan pelaksanaan konseling individu dalam menghadapi anak <i>broken home</i> ini adalah pendekatan psikologis yang dilakukan oleh guru BK. Guru BK harus mampu menanamkan kepercayaan dan rasa aman pada siswa, sehingga siswa secara sukarela melaksanakan kegiatan konseling tanpa adanya unsur paksaan. Penerapan teknik khusus yang sesuai juga menjadi pendorong berhasilnya layanan konseling yang diberikan, misalnya dampak <i>broken home</i> lebih kepada perilaku agresif maka teknik yang kami berikan adalah behavioral dengan tujuan untuk merubah tingkah laku salah menjadi lebih baik.</p>

	<p>Pandai-pandai guru BK dalam melaksanakan konseling ini, karena separuh dari seratus persen keberhasilan konseling juga terletak pada profesionalnya seorang guru BK itu seperti apa.</p> <p>Kalau faktor penghambatnya dari siswa mereka masih belum mendorong sepenuhnya untuk melaksanakan konseling sehingga guru BK yang harus pandai-pandai mengajak mereka untuk melaksanakan konseling. Kalau dari luar diri siswa seperti orang tua yang apatis dan tidak memperdulikan kondisi anaknya. Namanya anak pasti membutuhkan kepedulian dan perhatian orang tua kan untuk bisa berbenah diri dan berkembang.</p>
<p>9. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> sebelum mengikuti layanan konseling individu?</p>	<p>Seperti yang saya bilang tadi, ada yang emosinya tidak stabil dan agresif, mudah marah, ada yang justru menjadi lebih banyak diam dan pemurung. Tidak memiliki kepercayaan yang baik, <i>insecure</i>, kehilangan minat belajar juga iya.</p>
<p>10. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> setelah mengikuti layanan konseling individu?</p>	<p>Alhamdulillah, dengan pelaksanaan layanan konseling yang sifatnya berkala dan konsisten anak-anak yang memiliki masalah mengalami</p>

	<p>perubahan. Ada satu anak yang sekarang menjadi lebih ceria dari biasanya, lebih mampu mengontrol emosinya, dan mulai rajin belajar kembali.</p>
<p>11. Apakah layanan konseling individu yang diberikan kepada anak <i>broken home</i> efektif dalam mengatasi permasalahannya ?</p>	<p>Ya tentu saja efektif, dari penjelasan saya mengenai kondisi sebelum dan sesudah mengikuti layanan konseling individu kamu bisa menarik kesimpulan sendiri bahwasanya layanan ini efektif digunakan untuk mengatasi masalah anak <i>broken home</i>. Tapi kuncinya yang pertama adalah guru BK harus mampu menjadi teman yang baik untuk anak, mampu menjadi sosok yang bisa diandalkan dan dapat dipercaya jadi anak lebih memiliki dorongan untuk mengikuti layanan yang akan diberikan.</p>
<p>12. Saran apa yang ingin bapak/ibu berikan agar pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ini berjalan lebih baik ?</p>	<p>Kalau bisa ya guru BK ditambah, karena di sekolah ini guru BK hanya 3 orang. Muridnya lebih dari 1000 orang, jadinya kurang efektif. Menurut ketentuan 1 guru BK hanya bisa memgасuh 150 peserta didik.</p>

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : Rusdi Ginting Manik, S.Pd
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal : Rabu, 22 September 2021
Tempat : Ruang BK

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Sejauh ini pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi berjalan cukup lancar baik itu daring maupun luring.
2. Layanan konseling apa yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Layanan konseling yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi adalah layanan konseling individu dengan berbagai jenis pendekatan konseling.
3. Mengapa layanan konseling tersebut efektif dalam mengatasi masalah siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Layanan konseling individu lebih efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah siswa, hal ini karena situasi dan kondisi yang diciptakan lebih mendukung. Selain itu asas kerahasiaan akan sangat terjamin sehingga siswa lebih leluasa saat mengikuti proses konseling.
4. Apa saja bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> cukup beragam ya, seperti kondisi emosi yang kurang stabil. Jadi lebih malas belajar karena

	<p>mereka merasa tidak lagi memiliki orang tua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, minder dengan teman-teman yang lain, kehidupannya lebih berantakan dan tidak teratur hal ini sebenarnya karena dipengaruhi kondisi mental mereka juga, kebanyakan dari mereka belum bisa berdamai dengan keadaan dan akhirnya membenci orang tuanya.</p>
<p>5. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ini adalah melakukan pendekatan secara psikologis dan membangun keakraban dengan siswa yang bersangkutan. Sebelum melaksanakan konseling, buat terlebih dahulu mereka merasa diterima dan dihargai. Karena sebenarnya yang mereka butuhkan adalah perhatian dan kepedulian.</p>
<p>6. Layanan konseling apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Layanan konseling yang dilakukan untuk anak <i>broken home</i> adalah konseling individu. Karena akan sangat sulit jika melaksanakan konseling dengan kelompok, karena ada kerahasiaan yang harus benar-benar kita jaga. Kasihan anak jika teman-temannya mengetahui masalah dirinya, dikhawatirkan jadi lebih minder dan hilang rasa percaya dirinya.</p>

<p>7. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang tinggi pada saat proses pelaksanaan layanan konseling individu?</p>	<p>Tidak semua anak memiliki motivasi dan antusias yang tinggi dalam mengikuti layanan konseling individu, beberapa ada yang malas dan terkesan tidak serius. Ini menjadi tugas penting guru BK agar mampu melakukan pendekatan psikologis kepada siswa yang bersangkutan agar mereka mau secara sukarela mengikuti kegiatan konseling. Tapi ada juga yang sudah diberikan layanan berkali-kali tetap tidak memiliki antusias juga, guru BK tidak bisa memaksa karena kita kan memegang asas kesuka relaan. Hal yang harus dilakukan pada anak yang seperti ini adalah menjadi teman baik baginya, sering-sering menegurinya dan mengajak dia berbicara. Kalau tidak dengan jalan konseling, maka guru BK harus membuat jalan lain. Karena memang sudah tugas guru BK untuk membantu siswa untuk keluar dari permasalahan yang mereka alami.</p>
<p>8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses layanan konseling individu dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ?</p>	<p>Faktor utama penentu keberhasilan pelaksanaan konseling individu dalam menghadapi anak <i>broken home</i> ini adalah ketersediaan ruang BK yang nyaman dan jauh dari keributan, jadi proses konseling yng dilaksanakan lebih efektif dan tenang. Kalau faktor penghambatnya adalah ketika guru BK</p>

	tidak berhasil membangun suasana dan kondisi yang bisa mendorong anak untuk mengikuti konseling, sehingga guru BK tidak mendapatkan <i>feed back</i> sesuai yang diharapkan.
9. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> sebelum mengikuti layanan konseling individu?	Seperti yang dijelaskan tadi, malas belajar karena kehilangan minat dan motivasi untuk belajar, minder dan kurang memiliki percaya diri, berantakan, ada yang suka cari perhatian dengan membuat keributan juga.
10. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> setelah mengikuti layanan konseling individu?	Dengan pelaksanaan layanan konseling yang sifatnya berkala dan konsisten anak-anak yang memiliki masalah mengalami perubahan. Anak tadinya memiliki masalah dalam perilakunya, perlahan-lahan mulai menunjukkan perubahannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Guru BK itu kuncinya harus sabar kalau mau siswa yang memiliki masalah memiliki kehidupan yang lebih baik dan efektif.
11. Apakah layanan konseling individu yang diberikan kepada anak <i>broken home</i> efektif dalam mengatasi permasalahannya ?	Ya tentu saja efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan perubahan anak yang bersangkutan. Perubahannya itu bukan hanya dia keluar dari masalahnya, misal yang tadi emosian jadi lebih kalem dan mampu menahan emosi. Namun perubahan yang

	<p>membawa siswa menuju perkembangan dirinya, menuju aktualisasi dirinya. Tujuan konseling itukan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan baik akademik maupun nonakademik secara optimal, sehingga siswa matang dan memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan terkait apapun yang ada di kehidupannya.</p>
<p>12. Saran apa yang ingin bapak/ibu berikan agar pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ini berjalan lebih baik ?</p>	<p>Gurunya harus mampu menguasai pendekatan-pendekatan yang ada di dalam konseling, karena menyelesaikan masalah siswa itu kan berbeda-beda harus berdasarkan kebutuhan mereka. Misalnya kalau masalah perilaku yang menyimpang kita melakukan pendekatan behavioristik, ada pendekatan REBT juga untuk mengatasi masalah perilaku, emosi, ada konseling realita juga ini bagi siswa yang sulit mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.</p>

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : Fahrizy Munthe, S.Pd
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal : Rabu, 22 September 2021
Tempat : Ruang BK

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Sejauh ini pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dilaksanakan secara komprehensif
2. Layanan konseling apa yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Layanan konseling yang paling efektif dalam mengatasi permasalahan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi adalah layanan konseling individu dengan berbagai jenis pendekatan konseling karena berfokus pada permasalahan dan <i>problem solving</i> yang sesuai.
3. Mengapa layanan konseling tersebut efektif dalam mengatasi masalah siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Layanan konseling individu lebih efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah siswa, hal ini karena konseling fokus pada penyelesaian masalah dan waktu konseling tergolong cukup singkat namun berkala sehingga siswa tidak bosan saat mengikuti layanan.
4. Apa saja bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi	Bentuk permasalahan yang dialami anak <i>broken home</i> cukup beragam, ada yang tidak bisa bersosialisasi dengan

	<p>orang lain, biasa yang mengalami KDRT akan mengalami kondisi trauma dan takut untuk bertemu banyak orang, kondisi mental terganggu dan sulit mengendalikan emosinya, mudah marah, menangis, murung.</p>
<p>5. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah anak <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ini adalah membantu siswa untuk berdamai dengan keadaannya, menerima bagaimanapun kondisi dirinya dan keluarga, membantu siswa untuk melakukan penyesuaian dalam lingkungannya , serta menemukan apa sebenarnya potensi dan kemampuan yang dimiliki si anak. Sehingga tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, guru BK juga dalam melaksanakan layanan harus berorientasi pada aspek pengembangan diri siswa.</p>
<p>6. Layanan konseling apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa <i>broken home</i> di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?</p>	<p>Layanan konseling yang dilakukan untuk anak <i>broken home</i> adalah konseling individu. Karena akan sangat sulit jika melaksanakan konseling dengan format kelompok, karena ada kerahasiaan yang harus benar-benar kita jaga.</p>
<p>7. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang</p>	<p>Tidak semua anak memiliki motivasi dan antusias yang tinggi dalam</p>

<p>tinggi pada saat proses pelaksanaan layanan konseling individu?</p>	<p>mengikuti layanan konseling individu, beberapa ada yang malas dan terkesan tidak serius. Ini menjadi tugas penting guru BK agar mampu melakukan pendekatan psikologis kepada siswa yang bersangkutan agar mereka mau secara sukarela mengikuti kegiatan konseling. Tapi ada juga yang sudah diberikan layanan berkali-kali tetap tidak memiliki antusias juga. Tapi lebih banyak yang memiliki antusias yang tinggi, karena sebelumnya kan kita sudah melakukan pendekatan terlebih dahulu tidak bisa asal-asalan dalam memberikan layanan.</p>
<p>8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses layanan konseling individu dalam mengatasi masalah anak <i>broken home</i> ?</p>	<p>Faktor utama penentu keberhasilan pelaksanaan konseling individu dalam menghadapi anak <i>broken home</i> ini adalah kesediaan siswa untuk terbuka dalam menceritakan masalah yang sedang dialaminya, karena banyak anak-anak ini saat dikonseling tidak bisa menceritakan masalahnya secara keseluruhan dan berdasarkan fakta yang sesuai dengan kondisi dirinya karena malu mungkin, sehingga menjadi penghambat keberhasilan pelaksanaan layanan konseling.</p>
<p>9. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> sebelum mengikuti</p>	<p>Seperti yang dijelaskan tadi, malas belajar karena kehilangan minat dan</p>

layanan konseling individu?	motivasi untuk belajar, minder dan kurang memiliki percaya diri, berantakan, ada yang suka cari perhatian dengan membuat keributan juga.
10. Bagaimana keadaan anak <i>broken home</i> setelah mengikuti layanan konseling individu?	Dengan pelaksanaan layanan konseling yang sifatnya berkala dan konsisten anak-anak yang memiliki masalah mengalami perubahan. Menjadi lebih baik dari keadaan yang sebelumnya.
11. Apakah layanan konseling individu yang diberikan kepada anak <i>broken home</i> efektif dalam mengatasi permasalahannya ?	Ya tentu saja efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan perubahan anak yang bersangkutan. Perilaku yang ditampilkan antara sebelum dan sesudah mengikuti konseling itu sangat berbeda.
12. Saran apa yang ingin bapak/ibu berikan agar pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ini berjalan lebih baik ?	Kalau bisa ya guru BK nya ditambah, karena tidak sesuai antara jumlah guru BK nya dengan jumlah siswa. Seharusnya kan rasionya 1 : 150, sementara dari 1000 lebih siswa guru BK hanya ada 3 orang.

LAMPIRAN 6

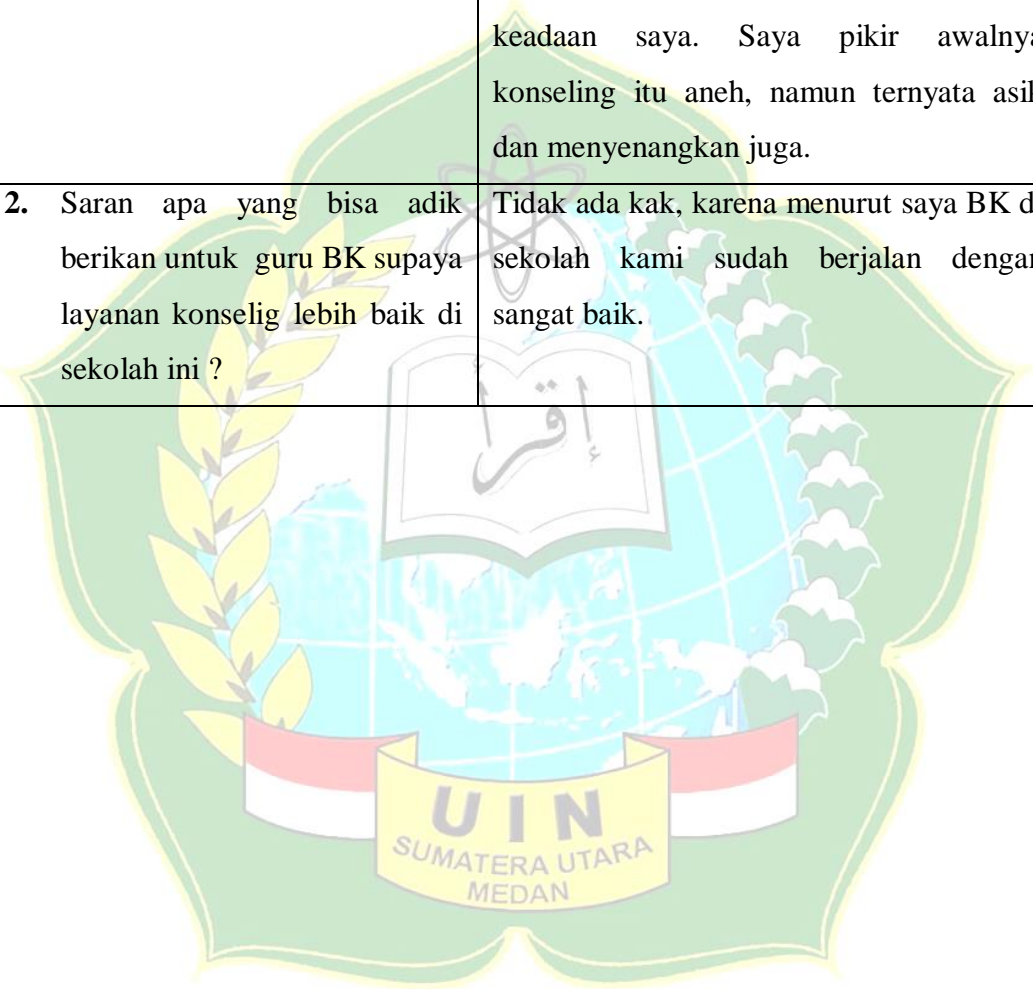
REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : CK (Inisial)
Jabatan : Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Menurut saya kak BK nya berjalan dengan baik, karena guru BK nya baik dan selalu membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individu yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Konseling individu asik kak, kaya diskusi untuk membicarakan masalah yang kami hadapi, terus guru BK memberikan solusi, bimbingan, arahan dan motivasi juga.
3. Apa yang adik rasakan selama ini ketika orang tua mengalami perpisahan ?	Ya tentu saja tidak bahagia kak, anak mana yang senang ketika orang tuanya mengalami perceraian. Ditambah orang tua sering bertengkar jadi nya kurang peduli sama saya.
4. Apa dampak yang adik rasakan akibat perpisahan ini ?	Saya jadi lebih banyak murung, sedih, dan malu juga kalau ditanya sama teman-teman yang lain tentang keadaan keluarga saya.
5. Adakah upaya guru BK untuk membantu permasalahan yang	Ada kak, saya dipanggil ke ruang BK untuk melaksanakan konseling.

adik rasakan saat ini?	
6. Apakah guru BK memberikan bantuan berupa layanan konseling individu ?	Konseling yang diberikan itu sifatnya berdua saja dengan guru bk, tatap muka empat mata.
7. Bagaimana keadaan adik sebelum mengikuti layanan konseling individu yang guru BK berikan ?	Seperti yang sudah saya bilang tadi kak, Saya merasa malu dan minder dengan teman-teman lain yang keluarganya masih lengkap dan harmonis. Saya juga ingin seperti itu. Perceraian kedua orang tua juga membuat saya menjadi malas belajar karena saya tidak memiliki tujuan hidup lagi, orang tua yang ingin saya banggakan justru menjadi penyebab utama saya saat ini menjadi anak yang kurang kasih sayang dan tidak bahagia. Saya jadi lebih sering marah, murung dan terkadang lebih banyak diam
8. Apa saja perubahan yang adik rasakan setelah mengikuti layanan konseling individu?	Perasaan saya menjadi jauh lebih baik dan tenang kak, karena pertama saya merasa bahwasanya masih ada yang peduli dengan keadaan saya. Selain itu guru BK juga baik, selalu memberikan arahan dan motivasi pada saya sehingga saya bangkit lagi kak. Saya sudah tidak murung lagi dikelas dan mulai menerima keadaan walau belum sepenuhnya.
1. Apakah layanan konseling individu yang guru BK berikan efektif dalam mengatasi masalah yang adik alami ?	Efektif kak, karena guru BK nya berhasil membantu saya berubah dan bangkit dari keadaan terpuruk saya. Pada awalnya saya tidak tertarik kak untuk melaksanakan

	<p>konseling, pertamanya diminta guru BK dipanggil ke ruangan. Saya pikir akan dimarah-marah ternyata tidak, guru BK kami di sini sangat baik. Setelah mengikuti kegiatan konseling, saya merasa lebih bahagia karena mereka menyadarkan ternyata masih ada yang peduli dengan keadaan saya. Saya pikir awalnya konseling itu aneh, namun ternyata asik dan menyenangkan juga.</p>
<p>2. Saran apa yang bisa adik berikan untuk guru BK supaya layanan konseling lebih baik di sekolah ini ?</p>	<p>Tidak ada kak, karena menurut saya BK di sekolah kami sudah berjalan dengan sangat baik.</p>



LAMPIRAN 7

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : MN (Inisial)

Jabatan : Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

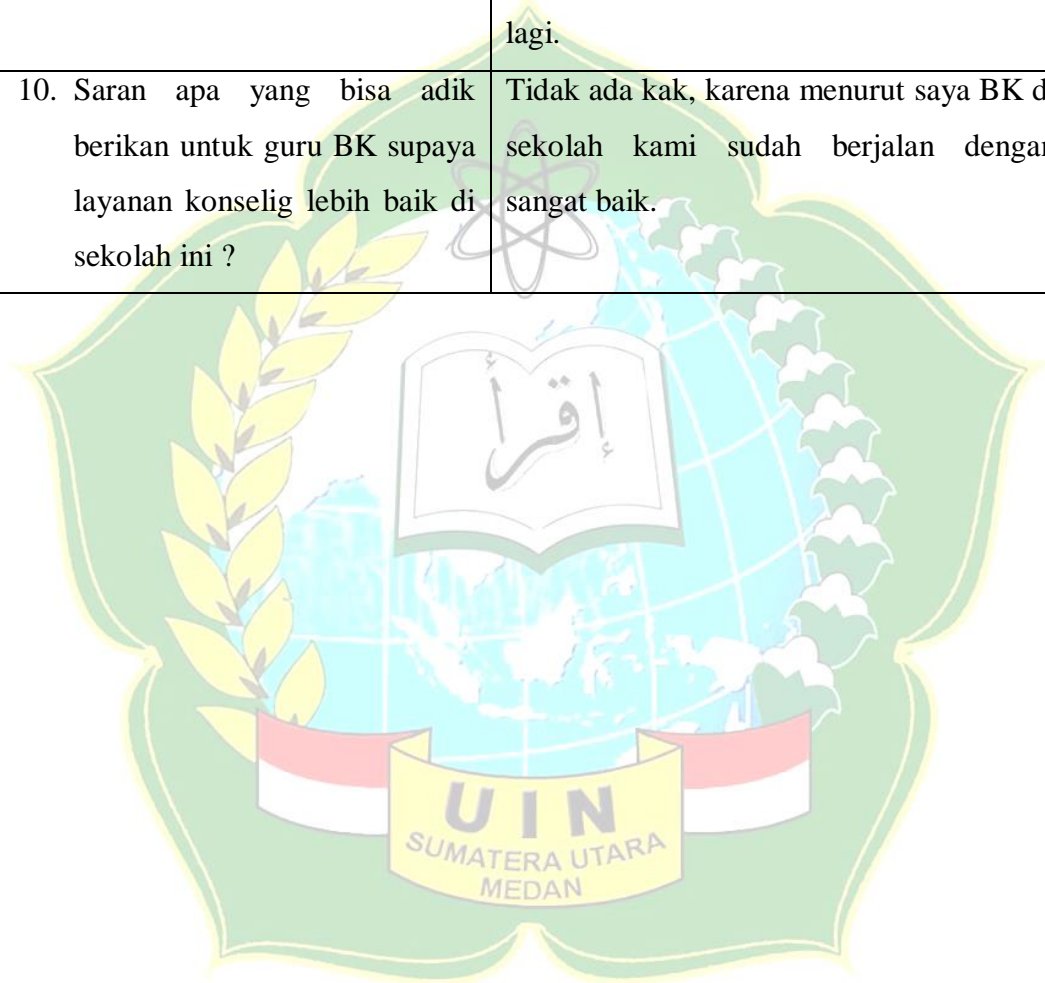
Hari/Tanggal : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Menurut saya kak BK berjalan dengan baik, karena guru BK selalu membantu bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bahkan waktu daring juga guru BK nya masih peduli dan memberikan layanan kepada siswa-siswa yang memiliki masalah.
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individu yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Konseling individunya asik kak, kesannya malah seperti saya sedang diskusi ataupun ngobrol dengan teman dekat. Guru BK nya memegang asas kerahasiaan, jadi saya tidak takut dan merasa aman untuk mengungkapkan semua keluh kesah saya.
3. Apa yang adik rasakan selama ini ketika orang tua mengalami perpisahan ?	Ya tentu saja tidak bahagia kak. Saya juga kadang merasa kesepian dirumah, karena orang tua sudah pisah, tapi saya takut juga bertemu dengan orang-orang baru, karena dulu ayah saya sering melakukan kekerasan.
4. Apa dampak yang adik rasakan	Saya jadi lebih banyak murung, sedih,

akibat perpisahan ini ?	saya malas bergaul sama teman-teman yang lain karena saya sangat menghindari perselisihan kak. Kalau terjadi perselisihan antar teman saya ketakutan, karena kadang teringat dengan perbuatan ayah saya.
5. Adakah upaya guru BK untuk membantu permasalahan yang adik rasakan saat ini?	Ada kak, saya dipanggil ke ruang BK untuk melaksanakan konseling.
6. Apakah guru BK memberikan bantuan berupa layanan konseling individu ?	Konseling yang diberikan itu sifatnya berdua saja dengan guru bk, tatap muka empat mata.
7. Bagaimana keadaan adik sebelum mengikuti layanan konseling individu yang guru BK berikan ?	Seperti yang sudah saya bilang tadi kak, Saya merasa lebih banyak diam, karena terlalu banyak masalah yang saya hadapi. Saya sering berpikir juga kenapa harus saya yang mengalami semua ini. Saya juga mudah cemas, sampai tangan keringat dingin, ketakutan berada ditempat yang ribut-ribut.
8. Apa saja perubahan yang adik rasakan setelah mengikuti layanan konseling individu?	Perasaan saya menjadi jauh lebih baik dan tenang kak, untuk sesaat saat melaksanakan konseling saya merasa aman dan nyaman. Selama ini orang tua yang tidak peduli, di sekolah saya bisa menceritakan masalah saya dengan guru BK. Guru BK selalu mendengarkan apapun yang menjadi keluhan saya, walaupun pada awalnya saya sempat ragu bahkan menolak untuk mengikuti konseling. Karena yang dipikiran saya guru BK itu kerjanya

	mencari aib-aib saya saja, padahal sebenarnya sangat membantu.
9. Apakah layanan konseling individu yang guru BK berikan efektif dalam mengatasi masalah yang adik alami ?	Efektif kak, karena guru BK berhasil membantu saya berubah dan bangkit dari keadaan terpuruk saya. Saya jadi punya kepercayaan diri lagi, kalau bukan saya yang membuat diri saya bahagia lalu siapa lagi.
10. Saran apa yang bisa adik berikan untuk guru BK supaya layanan konseling lebih baik di sekolah ini ?	Tidak ada kak, karena menurut saya BK di sekolah kami sudah berjalan dengan sangat baik.



LAMPIRAN 8

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI

Nama : RP (Inisial)

Jabatan : Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Oktober 2021

Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Menurut saya kak berjalan dengan baik, karena guru BK melakukan pekerjaan mereka dengan semestinya.
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individu yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?	Konseling individu lebih seperti berbicara, bertukar pikiran, pemberian motivasi dan nasehat. Hal terpenting adalah dengan adanya konseling individu ini siswa-siswa yang bermasalah jadi lebih dekat dengan guru BK.
3. Apa yang adik rasakan selama ini ketika orang tua mengalami perpisahan ?	Ya tentu saja tidak bahagia kak.
4. Apa dampak yang adik rasakan akibat perpisahan ini ?	Karena ayah dan ibu sering bertengkar, dan terlibat perkelahian fisik, saya jadi ikut-ikutan seperti mereka. Mudah marah, walaupun hanya diganggu sedikit, sering berantam, tidak bisa mengontrol emosi dengan baik, bahkan sering melawan guru juga. Dulu saya pikirnya, orangtua saja aku lawan apalagi guru.

<p>5. Adakah upaya guru BK untuk membantu permasalahan yang adik rasakan saat ini?</p>	<p>Ada kak, saya dipanggil ke ruang BK untuk melaksanakan konseling.</p>
<p>6. Apakah guru BK memberikan bantuan berupa layanan konseling individu ?</p>	<p>Konseling yang diberikan itu sifatnya pribadi, karena diruang BK Cuma ada saya dan guru BK nya saja.</p>
<p>7. Bagaimana keadaan adik sebelum mengikuti layanan konseling individu yang guru BK berikan ?</p>	<p>Seperti yang sudah saya bilang tadi kak, saya udah marah dan emosian, sering melawan sama guru dan orang tua, malas belajar juga.</p>
<p>8. Apa saja perubahan yang adik rasakan setelah mengikuti layanan konseling individu?</p>	<p>Perasaan saya menjadi jauh lebih baik dan tenang kak, karena sekarang saya mulai bisa mengontrol emosi saya.</p>
<p>9. Apakah layanan konseling individu yang guru BK berikan efektif dalam mengatasi masalah yang adik alami ?</p>	<p>Efektif kak, karena guru BK berhasil membantu saya berubah. Sebelum mengikuti kegiatan konseling, saya anaknya temperamental kak. Terbawa suasana rumah yang selalu panas. Saya sering dipanggil ke ruang bk juga karena sering berkelahi sama kawan lain, bolos sekolah juga. Terus saya dipaksa pertamanya untuk konseling, saya pun awalnya tidak tahu ini namanya konseling. Tapi ternyata konseling itu menyenangkan, kami di ruang BK lebih banyak diskusi, gurunya juga beda perlakuan nya ke saya. Saya yang bandal ini merasa diterima sih kak, dan cara ibu-ibu ini membantu saya berubah juga menyenangkan. Bk yang awalnya</p>

	membosankan bagi saya, ternyata bisa asik juga. Banyak si perubahan yang saya rasakan, dan saya bersyukur
10. Saran apa yang bisa adik berikan untuk guru BK supaya layanan konselig lebih baik di sekolah ini ?	Tidak ada kak, karena menurut saya BK di sekolah kami sudah berjalan dengan sangat baik.



LAMPIRAN 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Nur Aini
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Sehati, No. 156
Desa/Kelurahan : Tegal Rejo
Kecamatan : Medan Perjuangan
Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
No. HP : 083117609547

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Ikhlasiyah Medan
SLTP : MTs. Swasta Islamiyah Medan
SLTA : SMK PAB 2 Helvetia
Universitas : UIN- Sumatera Utara (S1)

C. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Rahim Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 November 1966
Pekerjaan : Dinas Kebersihan
Pendidikan Terakhir : SMA
Nama Ibu : Nur Hamidah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 November 1968
Pekerjaan : Dinas Kebersihan
Pendidikan Terakhir : SMA

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan guru BK, Kamis 23 September 2021, Pukul 10.00
WIB**



**Wawancara dengan Guru BK, Kamis 23 September 2021, Pukul 10.00
WIB**



**Wawancara dengan Guru BK, Kamis 23 September 2021, Pukul 10.00
WIB**



**Wawancara dengan siswa *broken home*, Selasa 5 Oktober 2021. Pukul
09.00**



Wawancara dengan siswa *broken home*, Rabu 6 Oktober 2021. Pukul 09.30 WIB



Wawancara dengan siswa *broken home*, Kamis 7 Oktober 2021. Pukul 11.00 WIB

LAMPIRAN 11

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-20286/ITK/ITK.V.3/PP/00.9/09/2021

20 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA N 1 Tebing Tinggi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur Aini
NIM : 0303172142
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 Juni 1999
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Sehati No. 156, Medan Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. K.L. Yossudarso, Kelurahan Tanjung Marulak, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Efektivitas Layanan Konseling Individu dalam Menghadapi Anak Broken Home di SMA N 1 Tebing Tinggi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 September 2021
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam

LAMPIRAN 12

SURAT BALASAN PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI**

Jl. Kom. Laut Yos Sudarso (20614)Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi, Telp. (0621) 21466, 24904
http://www.sman1tebingtinggi.sch.id, e-mail : smansatutebingtinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/393 /SMANI.TT/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Adil Shadli, M.Si**
NIP : 19710629 199801 1 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Aini**
NIM : 0303172142
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sesuai dengan surat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Nomor : B-20286/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2021, tanggal 20 September 2021, perihal Izin Riset, melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang bersangkutan di atas telah melakukan riset terhitung mulai tanggal 22 s.d 27 September 2021, guna menyelesaikan skripsi yang berjudul **Efektivitas Layanan Konseling Individu dalam Menghadapi Anak Broken Home di SMA N 1 Tebing Tinggi.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan dalam urusan selanjutnya, terima kasih.

Tebing Tinggi, 10 September 2021

Kepala SMA Negeri 1
Tebing Tinggi,

Drs. Adil Shadli, M.Si
Pembina Tk. I
NIP 19710629 199801 1 002